

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan Guru mengajar di SMA Negeri 2 Sibolga pada mata pelajaran ekonomi sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata jawaban responden terhadap angket keterampilan guru yaitu sebesar 2,90
2. Prestasi belajar siswa kelas X SMA pada mata pelajaran Negeri 2 Sibolga dari hasil DKN siswa kelas X memiliki nilai rata-rata 78, hal ini dikategorikan baik.
3. Terdapat pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sibolga. Hal ini dapat dilihat dengan diperolehnya koefisien korelasi  $r_{hitung} = 0,565$  sedangkan  $r_{tabel} = 0,254$  pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5% ,

dengan demikian  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Untuk memprediksi pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa digunakan rumus regresi linear sederhana dan diperoleh hasil  $Y = 67,198 + 0,06x$ .

Melalui rumus regresi tersebut terdapat pengaruh antara keterampilan guru mengajar dengan prestasi belajar siswa, hanya saja pengaruh keterampilan guru mengajar hanya kecil.

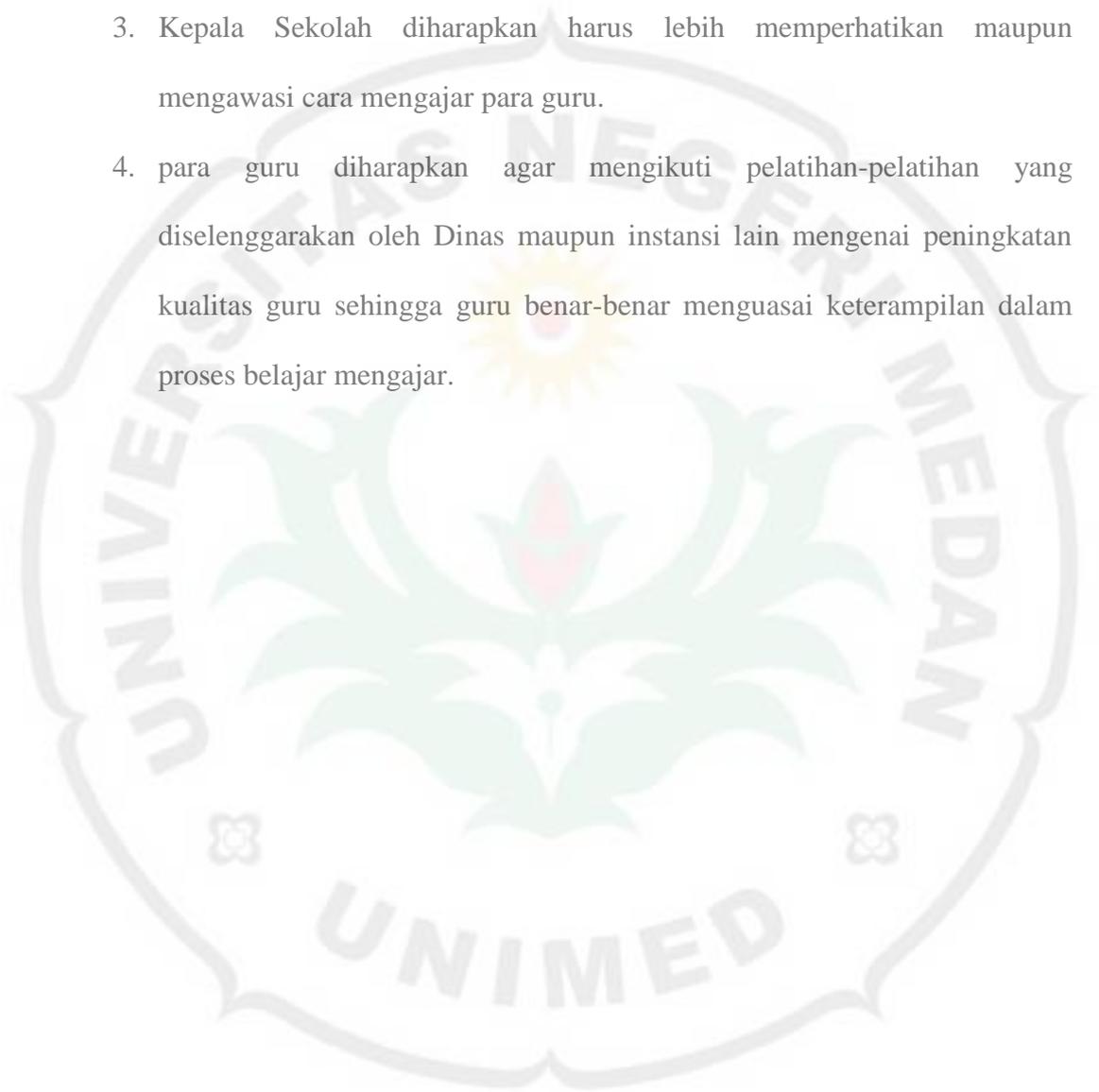
4. Dari perhitungan uji “t” diperoleh  $t_{hitung} = 5,215$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,671$  pada taraf kepercayaan 95% dan alpha 5%, dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan guru mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di Sma Negeri 2 Sibolga.
5. Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa keterampilan guru mengajar sangat penting dan mutlak harus dimiliki dan diterapkan di dalam proses pembelajaran agar siswa semangat, tidak jenuh, sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajar (prestasi).

## 5.2. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka diuraikan saran sebagai berikut:

1. Keterampilan guru mengajar di kelas X mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sibolga masih perlu ditingkatkan lagi untuk menarik perhatian dan minat siswa serta siswa tidak merasa jenuh (bosan) selama dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Para guru hendaknya benar-benar mempersiapkan diri sebagai pendidik, dengan membekali diri bukan hanya dengan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga dengan berbagai keterampilan, agar dapat menjadi seorang guru yang berhasil dalam menjalankan tugasnya.

3. Kepala Sekolah diharapkan harus lebih memperhatikan maupun mengawasi cara mengajar para guru.
4. Para guru diharapkan agar mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas maupun instansi lain mengenai peningkatan kualitas guru sehingga guru benar-benar menguasai keterampilan dalam proses belajar mengajar.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY